

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian secara umum, kita memahaminya sebagai tindakan logis yang dilakukan secara bertahap, dimulai dengan menentukan pokok permasalahan, mengumpulkan informasi, dan menguraikan informasi, sehingga nantinya diperoleh pemahaman tanpa henti tentang subjek, efek samping, atau permasalahan tertentu.¹ Selain itu, juga menjadi metodologi keseluruhan yang diterapkan dalam mengumpulkan dan menguraikan informasi yang diharapkan dapat menjawab permasalahan utama yang mendesak. Dan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan informasi yang sah bertekad untuk menemukan, membuat dan mendemonstrasikan informasi tertentu dengan tujuan agar dapat digunakan untuk memahami, menangani dan mengantisipasi permasalahan dalam bidang tertentu.²

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan data dalam bentuk informasi, komentar, pendapat, atau kalimat.³

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang bersifat kualitatif, sangat bergantung pada informasi lapangan yang didapat.⁴ Penelitian turun ke 'lapangan' untuk melaksanakan pengamatan tentang suatu kejadian dalam suatu hal ilmiah. Penelitian yang menggunakan data yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan narasumber melalui instrumen pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, dokumentasi, angket, dan sebagainya.⁵ Pada penelitian ini peneliti mendapat

¹ J.R. Raco, *"Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya,"* ed. Arita L, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010): 2.

² Mundir, *"Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,"* ed. Hisbiyah Hasanah, Cet. 1, (Jember: STAIN Jember Press, 2013): 4.

³ Mundir, *"Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,"* 19.

⁴ Zuchri Abdussamad, *"Metode Penelitian Kualitatif,"* ed. Patta Rapanna, Cet. 1, (Gorontalo: CV. Syakir Media Press, 2021): 132.

⁵ Rahmadi, *"Pengantar Metodologi Penelitian,"* ed. Syahrani, Cet. 1, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): 15.

informasi terhadap masyarakat yang bergerak di Organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengujian terhadap sumber informasi dilakukan secara *purposive* dan *showball*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat *induktif* atau *kualitatif*, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dari pada penyamarataan.⁶ Artinya dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai aktor terpenting dalam mengarahkan penelitian dengan berbagai metode yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi. Model ini bertujuan untuk melakukan wawancara dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda-beda.

Pengumpulan data dilakukan cara sebagai berikut: pertama adalah observasi, yaitu mengamati kehidupan masyarakat dengan cara pola interaksi mereka. Berkenaan dengan segi aktivitas keagamaan, sosial, dan budaya. Kedua, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari masyarakat umum yang ikut dalam Organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Dengan oleh karena itu, laporan penelitian berisikan kutipan-kutipan data yang memuat petikan informasi yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk memberikan pengkajian terhadap laporan tersebut, karena teknik yang digunakan sesuai dengan objek pemeriksaan yang akan dilakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung pada masyarakat di Kota Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini akan menyampaikan lokasi penelitian dan waktu pada penelitian yang tentu akan dilaksanakan oleh peneliti. Setting penelitian bersikap natural dengan tanpa perlakuan khusus terhadap sasaran penelitian. Lokasi penelitiannya berada di Desa Demaan yang beralamat di Jl. P. Puger, Kecamatan Kota Kabupaten Kudus 59313. Waktu yang diberikan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan banyaknya informasi yang diperoleh,

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*," ed. Sugiyono, Cet, Ke-19, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013): 9.

apabila informasi tersebut dianggap memadai maka penelitian dapat dinyatakan selesai.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷ Yang menjadi subjek penelitian adalah : 1. Ketua Organisasi Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, 2. Masyarakat yang menjadi anggota dalam Organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, 3. Ustadz atau Ustadzah serta tokoh masyarakat yang berada di Kota Kudus.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau utama. Data ini tidak dapat diakses dalam struktur yang dikumpulkan atau dalam dokumen. Data ini harus dicari melalui sumber atau dalam istilah khusus responden, khususnya individu yang kita gunakan sebagai bahan ujian atau individu yang kami gunakan untuk memperoleh data atau informasi.”⁸ Sumber data primer merupakan data yang berisi hasil penelitian atau sebaliknya komposisi yang merupakan karya pertama para ahli atau hipotesis unik.⁹ Di dalam penelitian ini, informasi penting akan diperoleh dari wawancara dengan masyarakat Kota Kudus khususnya yang mengikuti Organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah mengenai Persepsi Moderasi Beragama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah “sumber informasi yang tidak secara lugas memberikan informasi kepada bermacam-macam data”. Contoh halnya seperti dari orang lain atau berasal dari dokumen. Data sekunder bersifat data yang menunjang kebutuhan dari data

⁷ Rahmadi, *"Pengantar Metodologi Penelitian,"*, ed. Syahrani, Cet. 1, 62.

⁸ Nuning Indah Pratiwi, *"Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,"* Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume. 1, Nomor. 2, (2017): 211, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>.

⁹ Rahmadi, *"Pengantar Metodologi Penelitian,"*, ed. Syahrani, Cet. 1, 41.

primer.¹⁰ Sumber data sekunder adalah data yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dilaporkan oleh peneliti yang bukan secara langsung menemukan penelitian dan bukan penemu teori.¹¹ Data sekunder yang digunakan dipenelitian ini adalah dokumen-dokumen dan jurnal yang berkenaan dengan Moderasi Beragama beserta Organisasi Keagamaan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan memanfaatkan data sebagai berikut :

1. Observasi, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan memperhatikan secara teliti terhadap peristiwa yang terjadi di lokasi.¹² Maka disini peneliti akan menjalankan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Mengenai tempat observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di balai Desa, di Masjid, dan dilingkungan masyarakat yang ada di Kota Kudus.
2. Wawancara, cara pengumpulan informasi adalah melalui latihan korespondensi, baik secara eksklusif maupun secara berkumpul. Untuk situasi ini, peneliti memimpin pertemuan langsung dengan narasumber yang dipilih secara sengaja dan kemudian digabungkan,¹³ mengenai sumber objek wawancaranya yaitu masyarakat Kota Kudus yang mengikuti Organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, kemudian pada saat itu, pewawancara mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber tentang bagaimana Persepsi Pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentang konsep moderasi beragama, serta bagaimana Penguatan Moderasi Beragama di Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (infomasi yang di dokumentasi) sebagai arsip tersusun atau laporan rekaman. Catatan tertulis dapat berupa file, jurnal, catatan kehidupan, kenangan, kumpulan

¹⁰ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," 211.

¹¹ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian," ed. Syahrani, Cet. 1, 41.

¹² Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" , ed. Patta Rapanna, Cet. 1, (Gorontalo: CV. Syakir Media Press, 2021), 149.

¹³ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" , ed. Patta Rapanna, Cet. , 149.

surat-surat individual, kliping, dan lain-lain. Sedangkan laporan yang direkam dapat berupa film, kerangka rekaman, mikrofilm, foto, dan lain-lain.¹⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi ini digunakan untuk mencari peristiwa yang ada di masyarakat di Kota Kudus yang berhubungan dengan moderasi beragama di masyarakat secara lokal berupa aktivitas rutin maupun aktifitas yang di adakan pada satu bulan sekali maupun satu tahun sekali.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menentukan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang dihasilkan dari penelitian, terlepas dari apakah informasi tersebut dapat diandalkan.¹⁵ Uji kredibilitas dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan dikala penelitian, meningkatkan ketekunan, dan melakukan triangulasi.

a. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan adalah menambah jangka waktu penelitian untuk mengumpulkan informasi atau benar-benar melihat informasi. Dengan rentang waktu yang panjang ini, maka akan terjalin hubungan yang erat antara peneliti dan responden, sehingga akan lebih terbuka, dengan alasan kepercayaan responden terhadap peneliti akan terbingkai, karena sebagian besar akan menganggap wajar untuk mengungkapkannya. seluruh data yang dimiliki responden.¹⁶ Untuk melakukan hal ini maka, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan terkait persepsi pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap konsep Moderasi Beragama. Dan menanyakan apa yang belum diketahui dan perlu diketahui lebih lanjut untuk membantu mendapatkan informasi yang solid.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan mengandung arti memperhatikan dengan lebih hati-hati, mantap dan penuh perhatian, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih

¹⁴ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", ed. Syahrani, Cet. 1, 85.

¹⁵ Feny Rita Fiantika, Dkk, "Metodologi Penelitian Kualitatif", ed. Yuliatr Novita, Cet. 1, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 180.

¹⁶ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian,", Cet. 1, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021): 130.

lengkap, lebih halus dan lebih dahsyat, sehingga lebih dapat dipercaya.¹⁷ Oleh karena itu, analisis sendiri akan selalu mempertimbangkan dengan cermat informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut kepada Tokoh Agama, Ketua Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Kudus. Dengan observasi yang telah dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas, hal ini ditandai dengan benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda.¹⁸ Pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri atas: triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi penelitian dan triangulasi metode.¹⁹

1) Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, hal ini dilakukan dengan benar-benar melihat satu jenis informasi melalui beberapa sumber yang ada. Contohnya untuk mengecek data tentang perilaku siswa, yang telah diperoleh melalui wawancara kepada guru, kemudian informasi yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut digambarkan, disortir dan kemudian dilihat perspektif mana yang serupa, mana yang unik dan mana yang *eksplisit*. Kemudian pada titik itulah informasi yang telah diperiksa menghasilkan tujuan-tujuan yang kemudian dimintakan kesepakatan dari ketiga sumber data penelitian.²⁰ Untuk triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengujian dan pengumpulan informasi yang telah diperoleh kepada pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

2) Triangulasi Waktu

Perbedaan waktu pengumpulan data dapat menimbulkan perbedaan dalam perolehan data. Oleh karena itu, pemeriksaan data melalui triangulasi waktu sangat penting untuk menjamin keabsahan data pemeriksaan. Pengujian data melalui triangulasi waktu dilakukan

¹⁷ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian,", Cet. 1, 130.

¹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,", 273.

¹⁹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume. 10, Nomor. 1, (2010): 56-57.

²⁰ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian,", 131.

dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui wawancara pada pagi hari atau waktu siang hari. Apabila wawancara telah dilakukan dalam berbagai waktu, namun ditemukan data yang berbeda-beda, sehingga penting untuk menyelesaikan pertemuan lebih dari satu kali, dengan tujuan agar diperoleh kepastian data.²¹ Oleh karena itu, peneliti akan melakukan pemeriksaan triangulasi waktu mulai saat pada pagi, siang, dan sore.

3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Dalam membahas suatu permasalahan yang sedang dikaji, hendaknya peneliti tidak boleh menggunakan satu sudut pandang hipotetis. Jadi nantinya akan dikuatkan oleh hipotesis yang berbeda.²² Seperti halnya dapat menghubungkan fenomena yang terjadi yakni moderasi beragama masyarakat di Kota Kudus dengan menggunakan teori M. Quraish Shihab terkait moderasi beragama (*wasathiyah*) dan dikombinasikan dengan pendapat dari pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

4) Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi dan wawancara. Karena setiap peneliti mempunyai gaya, sikap, dan kecermatan yang berbeda-beda dalam memperhatikan suatu kekhasan. Jadi akibat persepsinya bisa berbeda-beda dalam memperhatikan fenomena yang serupa. wawancara dan pertemuan yang memanfaatkan setidaknya dua orang saksi mata atau pewawancara sebenarnya ingin memperoleh informasi yang lebih sah.²³ Untuk itu peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa responden yang berkaitan dengan fenomena yang sedang peneliti amati. Yaitu mengenai persepsi

²¹ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian," 131.

²² Sapto Handoko, Bahartiar, Fajar Arwadi, "Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)", Cet. 1, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), 419.

²³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," 56-57.

pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap konsep moderasi beragama.

5) Triangulasi Metode

Triangulasi metode berupaya untuk mengecek keabsahan informasi, atau mengecek keabsahan penemuan penelitian. Triangulasi metode dapat diselesaikan dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan informasi yang sama.²⁴ Untuk triangulasi metode ini peneliti akan melakukan pengecekan misalnya data yang didapatkan peneliti melalui metode wawancara, akan kembali diteliti dengan metode lain yakni observasi dan berlaku sebaliknya. Artinya, peneliti mengecek kembali data melalui beberapa metode yang berbeda untuk meneliti hasil yang sama. Seperti saat pertama kali penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara dengan masyarakat yang bergerak di Pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, dan tokoh agama Desa Demaan mengenai bagaimana persepsi pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap konsep Moderasi Beragama.

G. Teknik Analisis Data

Setelah informasi yang diharapkan penulis terkumpul, tahap selanjutnya adalah menyelidiki informasi tersebut dengan cara mencari dan menggabungkan secara efisien informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan menyusun informasi tersebut ke dalam klasifikasi dan membuat simpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu pemeriksaan mengingat informasi yang didapat, kemudian dibentuk menjadi suatu hipotesis. Mengingat hipotesis yang direncanakan berdasarkan informasi tersebut, maka informasi tersebut kemudian ditinjau ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diakui atau diabaikan berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Apabila berdasarkan informasi yang dapat dikumpulkan lebih dari satu kali dengan menggunakan teknik

²⁴ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", 56-57.

triangulasi, kebetulan saja spekulasi tersebut diakui, maka hipotesis tersebut menjadi teori.²⁵

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Sebelum Memasuki Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Bagaimanapun, titik fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan saat berada di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan Model Mules dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan informasi, dan setelah puncak pengumpulan informasi dalam jangka waktu tertentu. Pada pertemuan wawancara, peneliti telah melakukan pemeriksaan terhadap tanggapan orang yang diwawancarai. Setelah pemeriksaan dirasa tidak dapat diterima, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan di masa mendatang. Sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap solid. Bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intuitif dan berlangsung terus-menerus hingga selesai, dengan tujuan agar informasinya terendam. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing (verification)*.²⁶

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data mengandung arti menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari pokok bahasan dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti tanpa henti dengan mengarahkan penelitian untuk membuat catatan inti dari informasi yang diperoleh dari hasil pendalaman data.²⁷ Redaksi data ini memfokuskan tentang persepsi pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap konsep Moderasi Beragama

²⁵ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", 159-160.

²⁶ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", ed. Patta Rapanna, Cet. 1, (Gorontalo: CV. Syakir Media Press, 2021), 160.

²⁷ Sandu Sitoyo, & M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", ed. Ayub, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

yang didapatkan informasi tambahan oleh masyarakat yang bergerak di Organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Display data adalah proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data adalah kumpulan data terorganisir yang mempertimbangkan pencapaian keputusan dan pengambilan keputusan. Pengenal data sebagai teks cerita diubah menjadi berbagai jenis kerangka, diagram, jaringan dan grafik. Semuanya dimaksudkan untuk mengkonsolidasikan data yang disusun dalam struktur yang mudah dipahami dan dicapai sehingga para spesialis menyadari apa yang telah terjadi dengan penentuan jangkauan.²⁸ Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan data yang diperoleh dari lapangan sehubungan dengan persepsi pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap konsep moderasi beragama.

c. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah mencapai kesimpulan dan verifikasi. Tujuan mendasar yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika bukti pendukung yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sekalipun demikian, dengan asumsi tujuan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang sah dan dapat diprediksi ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka tujuan yang diajukan adalah tujuan yang solid.²⁹ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi setelah itu digunakan untuk mengambil keputusan atau pengecekan. Peneliti akan mencapai kesimpulan terakhir dari pengamatan yang didapat, khususnya yang berkaitan dengan persepsi pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah mengenai konsep Moderasi Beragama yang menjadikan pembahasan.

²⁸ Salim, & Syahrudin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", ed. Haidir, Cet.5,(Bandung: Citapustaka Media, 2012), 150.

²⁹ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*" , ed. Patta Rapanna, 162.